

**IMPLIKASI METODE BERCERITA DALAM MEWUJUDKAN BUDAYA
LITERASI TERHADAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH YAPPI BANSARI GUNUNGKIDUL**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd)**

Disusun Oleh:

Kamila Dwi Hapsari
NIM 19104080033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamila Dwi Hapsari

NIM : 19104080033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau hak kembali kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024



Kamila Dwi Hapsari

NIM. 19104080033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamila DwiHapsari

NIM : 19104080033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila dikemudian hari terdapat sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 07 Agustus 2024



Kamila Dwi Hapsari
NIM. 19104080033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Kamila Dwi Hapsari
Lamp. :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Kamila Dwi Hapsari
NIM : 19104080033
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Budaya Literasi Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Yappi Bansari Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 April 2025

Pembimbing


Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S. Pd., M. Pd.
NIP.: 19860505 200912 2 006

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2171/Un.02/DIT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Implikasi Metode Bercerita dalam Mewujudkan Budaya Literasi terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari Gunungkidul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KAMILA DWI HAPSARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080033
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 688e6c38532fb

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED



Valid ID: 688eaff4595e4

Pengaji I

Prof. Dr. Hj. Macmonah, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 688ef6f60eac8a

Pengaji II

Nisa Syuhda, S.S., M. Hum
SIGNED



Valid ID: 68901ff9b806a

Yogyakarta, 03 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“One child, one teacher, one book, and one pen can change the world”

(Malala Yousafzai)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya penuh perjuangan, pengalaman serta kenangan ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

KAMILA DWI HAPSARI. *Implikasi Metode Bercerita dalam Mewujudkan Budaya Literasi terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Yappi Bansari Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.*

Penelitian ini diadakan karena pentingnya budaya literasi diterapkan di sekolah. Hal ini memicu peneliti untuk meneliti apakah relevan implikasi budaya literasi yang diterapkan di sekolah atau madrasah terutama di kelas V melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode bercerita. Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari merupakan Madrasah atau Sekolah yang setara dengan Sekolah Dasar, MI YAPPI Bansari ini dipilih untuk penelitian ini karena sesuai dengan masalah yang diangkat yakni mengenai implikasi budaya literasi yang diterapkan di kelas V melalui pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga peneliti dapat melihat apakah metode bercerita dapat digunakan untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan naturalistik kualitatif, yang mengacu pada lingkungan sekitar sebagaimana adanya tanpa manipulasi dan data yang dikumpulkan, khususnya data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan metode bercerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI YAPPI Bansari dimulai dari menentukan tujuan dan tema yang dipilih untuk metode bercerita, menetapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk bercerita, mengatur tempat duduk siswa, pembukaan kegiatan bercerita sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan, pengembangan cerita sesuai dengan tujuan dan tema yang sudah ditetapkan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, dan proses *retelling* siswa. 2) adapun faktor penghambat saat penelitian yakni latar belakang siswa yang memicu perbedaan pola pikir, pemahaman siswa menjadi sulit saat retelling, banyaknya penggunaan tanda baca, intonasi, dan semacamnya yang kurang maksimal, adanya gangguan dari beberapa siswa kepada siswa lain. Faktor pendukung dalam penelitian ini adalah buku cerita sebagai media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa, pendidik atau guru yang siap mengajar sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sekolah yang memberikan fasilitas berupa prasarana maupun bahan ajar, siswa yang siap untuk menerima pembelajaran, kerjasama yang baik antara subjek penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar. Semua elemen dari penelitian ini mampu menghasilkan penelitian yang baik dan akhirnya metode bercerita ini dirasa cukup relevan diterapkan untuk mewujudkan budaya literasi di MI YAPPI Bansari ini.

Kata Kunci: *Implikasi, Budaya Literasi, Metode Bercerita, Bahasa Indonesia.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin wabihi nasta'in washolatuwassalamu 'ala ishrofil anbiyai wal mursalin sayyidina wamaulana muhammadin wa'ala alih washahbihi ajma'in 'ama ba'du.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implikasi Metode Bercerita dalam Mewujudkan Budaya Literasi terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Yappi Bansari Gunungkidul”. Tidak lupa sholawat serta salam selalu tercurahlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, semoga kita mendapat syafaat di *yaumul akhir* nanti, *aamiin yaa robbal 'alamin*.

Penelitian Skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya peneliti menemui berbagai rintangan serta kendala yang mana semua itu dapat peneliti hadapi dengan berbagai bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pemberi kebijakan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pemberi izin penelitian.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Anita Ekantini, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini dengan sabar dan Ikhlas serta mencurahkan segala pengetahuannya untuk penelitian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd., Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu terselenggaranya penelitian ini.
7. Bapak H. Labib Junaidi, S.Pd.I selaku Kepala MI YAPPI Bansari Gunungkidul, Ibu Afifah Nur Aini, S.Pd selaku wali kelas 5 MI YAPPI Bansari, guru-guru MI YAPPI Bansari, dan siswa-siswi MI YAPPI Bansari yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di tempat MI YAPPI Bansari Gunungkidul.

8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, kakakku Harun Rama Satsono, Lc. Serta keluarga besar Bani Kresno Abrori yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, aamiin.

Yogyakarta, 6 Juli 2025



Kamila Dwi Hapsari
NIM. 19104080033



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMPAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek Penelitian	48
D. Data dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Sekolah	54
B. Implikasi Metode Bercerita dalam Mewujudkan Budaya Literasi terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia	54
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Implikasi Metode Bercerita dalam Mewujudkan Budaya Literasi terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia	60
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Nilai Pertanyaan Siswa.....	59
Tabel IV.2 Deskripsi Penilaian Re-telling Siswa	59
Tabel IV.3 Hasil penilaian re-telling siswa	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Cerita Pak Bubut	56
Gambar IV.2 Penataan tempat duduk siswa	57
Gambar IV.3 Wawancara dengan siswa TAR	61
Gambar IV.4 Wawancara dengan siswa AF	62
Gambar IV.5 Proses <i>retelling siswa</i>	63
Gambar IV.6 Kondisi siswa di kelas saat pembelajaran.....	65
Gambar IV.7 Wawancara dengan siswa TAR	65
Gambar IV.8 Majalah Bobo	67
Gambar IV.9 Ruang Perpustakaan	69
Gambar IV.10 Guru sedang bercerita.....	72
Gambar IV.11 Wawancara dengan siswa AF	74
Gambar IV.12 Wawancara dengan siswa NM	74
Gambar IV.13 Wawancara dengan guru kelas V MI YAPPI Bansari.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	86
LAMPIRAN 2 CATATAN LAPANGAN	92
LAMPIRAN 3 HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN	97
LAMPIRAN 4 GAMBARAN UMUM MI YAPPI BANSARI	99
LAMPIRAN 5 LEMBAR SOAL	103
LAMPIRAN 6 PEDOMAN PENILAIAN SISWA	106
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI	110
LAMPIRAN 8 WAWANCARA	111
LAMPIRAN 9 BUKTI SEMINAR PROPOSAL	122
LAMPIRAN 10 BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	123
LAMPIRAN 11 KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	123
LAMPIRAN 12 SURAT IZIN PENELITIAN	123
LAMPIRAN 13 SERTIFIKAT PBAK	125
LAMPIRAN 14 SERTIFIKAT PPL DAN KKN	126
LAMPIRAN 15 SERTIFIKAT UJIAN SERTIFIKASI TIK	127
LAMPIRAN 16 SERTIFIKAT TOEC	128
LAMPIRAN 17 SERTIFIKAT IKLA	129
LAMPIRAN 18 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan peradaban harus menjadi tantangan bagi para pendidik dan pemerintahan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul agar mampu bersaing secara global. Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan secara holistik dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sangat diperlukan pada masa ini. Mereka akan menjadi sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing dengan bangsa lain. Kemajuan suatu negara dapat disaksikan dalam kualitas kehidupan masyarakatnya. Bagaimana individu berperilaku dan berpikir mencerminkan seberapa banyak pendidikan yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah *platform* untuk membentuk karakter negara. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah langkah penting menuju masa depan yang lebih baik bagi negara. Namun, meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak sesederhana membalik telapak tangan. Pemerintah dan beberapa bagian yang terlibat harus bekerja keras, cerdas, amanah, dan teratur. Untuk itu, penyempurnaan Kurikulum 2013 dilakukan pada pendidikan tingkat dasar dan menengah guna mempersiapkan siswa menghadapi kehidupan di abad kedua puluh satu¹. Untuk menumbuhkan tingkat pendidikan, salah satu upaya yang dilakukan yakni budaya literasi yang harus dibangun. Di Indonesia, literasi belum dianggap sebagai kebiasaan yang penting. Tingkat minat literasi di Indonesia saat ini cukup memprihatinkan, padahal guna literasi dapat memengaruhi keterampilan lain. Murid sekolah dasar dapat mengembangkan empati dan rasa ingin tahu melalui membaca, menulis, dan berbicara dengan mengungkapkan pikiran mereka tentang isu-isu terkini. Karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) dan dikutip dari buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar yang diajarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), siswa Indonesia menduduki peringkat ke-64 dan ke-65 dalam berpartisipasi negara dalam bidang matematika, sains, dan membaca dalam dua periode penilaian yang diselenggarakan pada tahun 2009 dan 2012. Hasil studi PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) yang menilai kemampuan membaca siswa kelas empat SD menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-45 dari 48 negara yang disurvei dalam kategori membaca². Berdasarkan penelitian Internasional tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih rendah.

Keterampilan membaca merupakan salah satu manifestasi dari budaya literasi. Beberapa variabel diduga menjadi penyebab rendahnya budaya literasi dikarenakan kurangnya minat anak dalam membaca, namun kebiasaan membaca dianggap sebagai yang paling penting dan esensial dalam mencari ilmu pengetahuan. Pada kenyataannya,

¹ Aulia Akbar, *Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar*, (Sumedang: SKTIP Sebelas April, 2017), hlm. 43.

² Wiedarti P, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2022), hlm. 2091.

salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat cepat menyesuaikan diri dengan berbagai peristiwa global yang memengaruhi seluruh sendi kehidupan manusia adalah dengan mendorong masyarakat agar memiliki minat gemar membaca. Dalam realita yang terjadi, banyak orang masih menganggap membaca sebagai cara untuk mengisi waktu, bukan karena membaca menjadi hal yg penting untuk memperbanyak ilmu dan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa membaca belum menjadi kebiasaan, melainkan kegiatan yang diwajibkan hanya saat pembelajaran di sekolah³.

Karena rendahnya minat membaca di Indonesia, pemerintah harus mengambil langkah tambahan untuk meningkatkan budaya membaca terkhusus di dunia pendidikan yakni di sekolah. Pemerintah akhirnya mencanangkan program yang bernama Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah dapat digunakan untuk melaksanakan penciptaan budaya membaca di sekolah⁴. Rendahnya kompetensi tersebut menunjukkan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat belajar siswa. Selama ini praktik pendidikan di sekolah belum menunjukkan bahwa sekolah berfungsi sebagai organisasi pembelajaran yang mempersiapkan seluruh warganya menjadi pembelajar sepanjang hayat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk membantu sekolah menjadi organisasi pembelajaran yang akurat dalam pengembangan literasi. Sebagai bagian dari lingkungan pendidikan, GLS merupakan upaya holistik yang melibatkan seluruh warga sekolah (guru, siswa, orang tua/wali), serta masyarakat. Gerakan Literasi Sekolah memperkuat gerakan pengembangan karakter untuk siswa. Hal *urgent* ini membuat keterlibatan semua pihak terkait dalam dunia pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga satuan pendidikan, khususnya sekolah⁵.

Budaya literasi dicanangkan oleh pemerintah sejak 2016 dalam program Gerakan Literasi Nasional untuk meningkatkan minat baca siswa yang akhir-akhir ini sudah berkurang karena efek dari globalisasi serta kemajuan teknologi. Siswa yang diharuskan untuk menambah ilmunya melalui membaca, namun dalam realitanya mereka lebih memilih untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan hal-hal yang kurang bermanfaat dan negatif seperti bermain *game* secara berlebihan, maupun menonton tontonan yang seharusnya tidak ditonton oleh seusianya. Pelajar di abad XXI harus cerdas, kreatif, dan inovatif karena SDM Indonesia yang saat ini diharapkan menjadi SDM unggul yang mampu bersaing secara global di masa depan dengan menjadi generasi emas yang membanggakan Hal ini dimungkinkan jika siswa memiliki akses ke berbagai sumber informasi, dengan membaca sebagai salah satu kunci dalam memperoleh informasi tersebut. Literasi dianggap sebagai komponen penting dari keberhasilan akademik, dan siswa membutuhkan keterampilan membaca yang kuat

³ Ane Permatasari, *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015), hlm. 148.

⁴ Aini Salma dan Munadzatun, *Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2019), hlm. 123.

⁵ Nurdyanti, Eko, dan Edy Suryanto, *Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (Jurnal Paedagogia 13, no. 2 (2010)).

untuk memahami dan mempelajari berbagai materi di kelas, keterampilan menulis, serta pemahaman yang tinggi.⁶

Kemampuan literasi baca tulis sudah menjadi kebutuhan pokok dalam budaya maju saat ini. Sebagian besar pakar pendidikan beranggapan bahwa kemampuan literasi baca tulis merupakan hak asasi manusia yang harus ditumbuhkembangkan oleh pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, banyak negara, terutama negara maju dan berkembang, yang mengutamakan kemampuan literasi baca tulis sebagai tujuan utama pembangunan sumber daya manusia agar mampu bersaing di era modern. Kebiasaan membaca harus terus dilakukan secara rutin pada tiap sekolah. Hal tersebut sangat penting dilakukan di setiap sekolah mengingat minat baca siswa mengalami penurunan⁷. Oleh karena itu, pentingnya minat baca untuk menunjang majunya pendidikan sangat dicanangkan adanya, demi terselenggaranya cita-cita luhur bangsa Indonesia. Literasi tidak hanya ditekankan dalam membaca, namun juga mengingat dan memahami apa yang dibaca. Maka, adanya budaya literasi di sekolah dapat menjadikan pengaruh yang baik apabila diselenggarakan secara maksimal oleh pihak sekolah, mengingat telah terjadi *degradasi* akan minat baca siswa terhadap buku ilmu pengetahuan.

Saat ini, literasi tampaknya menjadi tanda peradaban modern yang berarti kemajuan negara akan dapat terlihat jika peradaban di dalam sebuah negara tersebut maju dan berkembang. Central of Connecticut State University (CCSU) menerbitkan sebuah studi pada tahun 2016 yang mencantumkan negara-negara dengan tingkat melek huruf tertinggi di dunia. Hasilnya, peringkat Indonesia berada di atas Botswana sebagai negara kedua hingga terakhir dari 61 negara peserta. Negara-Negara Nordik, yang memiliki sistem pendidikan terbesar di dunia (Finlandia, Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia), menempati lima tempat teratas dalam penelitian ini⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI YAPPI Bansari kebanyakan dari siswanya lebih suka bermain gadget daripada membaca buku. Namun, jika anak-anak diajarkan untuk menikmati buku sejak usia dini. Kedepannya, anak akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas secara tidak langsung. Sementara itu, (BPS, 2019) melaporkan bahwa sekitar 71,48% siswa usia 5 hingga 24 tahun menggunakan telepon seluler. Kemudahan teknologi yang memungkinkan orang mengakses informasi, media sosial, dan hiburan menjadi salah satu faktor tingginya penggunaan telepon seluler. Fakta bahwa anak muda dengan minat baca rendah dapat memperoleh informasi dengan cepat merupakan hal yang memprihatinkan karena kemampuan membedakan informasi positif dan negatif, serta kemampuan melacak keakuratan informasi, dianggap buruk. Akibatnya, literasi digital ini digunakan untuk kepentingan dalam berbagai bidang, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Hal ini perlu ditinkjau ulang

⁶ Tarmidzi dan Widia Astuti, *Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, (Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2020), hlm. 41.

⁷ Husnul Khatimah, *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 1.

⁸ Sofie Dewayanti dan Pratiwi Retnaningdyah, *Suara dari Marjin (Literasi sebagai Praktik Sosial)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 2.

mengingat dampak dari gadget untuk siswa lebih banyak kearah yang negative. Perlunya pengawasan ketat dari orang tua dan guru dalam perkembangan teknologi untuk anak agar dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin khususnya untuk program literasi ini. Karena kemampuan bahasa anak sangat penting untuk kesuksesan dalam hidup. Salah satu topik utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah literasi, khususnya yang berkaitan dengan menulis dan membaca. Kemampuan menulis pada hakikatnya merupakan keterampilan linguistik terakhir yang dimiliki seseorang, setelah membaca, berbicara, dan mendengarkan. Pada kenyataannya, menulis dapat dilihat sebagai proses menuangkan pikiran, perasaan, atau ide ke dalam fase yang kohesif. Pada dasarnya, setiap karya yang ditulis seorang penulis mempunyai maksud dan tujuan, sebagian besar untuk memberikan ilmu kepada pembacanya. Karena membaca dan menulis merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan⁹. Hal inilah yang menyebabkan literasi terus dikembangkan tidak hanya dalam satu bidang melainkan ke semua bidang sampai penerapan kedalam kehidupan sehari-hari sehingga literasi berguna bagi kehidupan.

Metode bercerita merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan budaya literasi di sekolah. Bercerita tidak hanya sekedar membaca cerita, namun juga memahami isi dari tulisan yang telah dibaca tersebut. Bahkan metode bercerita membuat seseorang menulis kembali cerita yang dibacanya dan menceritakan kembali ke khalayak. Maka dari itu, metode bercerita menjadi alternatif yang menarik dan diminati untuk mewujudkan budaya literasi di sekolah dengan menerapkannya di kegiatan pembelajaran. Bercerita merupakan metode yang populer dilakukan di tingkat sekolah dasar. Sebagai alat bantu, bercerita menarik perhatian siswa terhadap instruksi yang terkait dengan tema pelajaran. Jika tema cerita relevan dengan kehidupan anak-anak sekolah dasar, mereka akan memahaminya, mendengarkan dengan saksama, dan langsung menangkap makna cerita tersebut¹⁰. Metode bercerita memiliki peranan dalam pengembangan aspek berbahasa, kognitif, sosial, dan emosional. Metode bercerita juga membangun rasa kepercayaan diri siswa saat siswa diminta maju ke depan kelas untuk bercerita. Hal tersebutlah yang menjadikan metode bercerita sebagai sarana untuk perwujudan budaya literasi dalam penelitian ini.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan mengembangkan potensi dalam bentuk kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia dan keterampilan lain yang berguna untuk diri mereka sendiri, komunitas, negara dan negara. Pernyataan ini jelas terkandung dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari merupakan madrasah ataupun sekolah yang memiliki akreditasi A dengan skor 92/100, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V pada pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari telah melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dengan beberapa kegiatan seperti membaca asmaul husna setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, namun apakah ini bisa menjadi acuan bahwa pelaksanaan

⁹ Aghittara dan Amanda Oksaventa, “*Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Melalui Metode Eksplorasi Membaca Siswa Kelas IV.*”, (JURNAL BASIC EDUCATION , 2016), (30): 2–831.

¹⁰ Sulaeman Masnan, *Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik melalui Metode Bercerita di Sekolah Dasar Negeri Mannuruki*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 72.

budaya literasi benar benar sudah berjalan dengan baik, karena budaya literasi ini tidak hanya berpaku terhadap satu program melainkan ada tahapan-tahapan yang itu menjadi sebuah acuan proses budaya literasi sekolah bisa berjalan dan memberikan dampak terhadap siswa secara langsung. Metode bercerita dipilih sebagai sarana dalam perwujudan budaya literasi di MI YAPPI Bansari dalam Pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa budaya literasi sangatlah penting untuk di terapkan di sekolah maupun madrasah, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan observasi untuk mengetahui lebih dalam terhadap penerapan Budaya Literasi di Madrasah Ibtidaiyah terutama melalui mata pelajaran. Maka peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu "*Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Budaya Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung untuk melakukan penerapan metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang dicapai, dan harus dinyatakan dan dirumuskan secara jelas dan tegas, serta ditujukan untuk memahami suatu fenomena. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui proses penerapan metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi terhadap pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap dunia pendidikan dalam ranah literasi khususnya di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait metode yang dilakukan apakah dapat mewujudkan budaya literasi terhadap pembelajaran terkhusus pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari

- b. Secara Praktis
 - 1. Bagi lembaga
 - a) Meningkatkan kualitas sekolah apabila budaya literasi dapat berkembang dengan baik di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari
 - b) Mewujudkan budaya literasi saat pembelajaran Bahasa Indonesia maupun pembelajaran di mata pelajaran yang lain di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Bansari
 - 2. Bagi Guru
 - a) Memberikan pengetahuan kepada guru terkait literasi yang harus di budayakan di sekolah
 - b) Memberikan pengetahuan kepada guru terkait pemanfaatan perpustakaan atau sarana prasarana yang lain untuk literasi dan hubungannya dengan literasi Bahasa Indonesia
 - 3. Bagi Peserta Didik
 - a) Peserta didik mampu mengetahui literasi yang baik untuk menunjang pengetahuannya.
 - b) Peserta didik dapat meningkatkan minatnya dalam belajar dengan menerapkan budaya literasi.
 - 4. Bagi Peneliti
 - a) Dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peneliti di bidang literasi serta pengaruhnya terhadap pembelajaran di kelas.

D. Sistematika Penelitian

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 berisi tentang uraian dari landasan teori, tinjauan dari penelitian yang relevan dengan penelitian ini, dan kerangka pola pikir dari penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 berisi tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian seperti jenis dan desain, lokasi, waktu, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, analisis data yang digunakan, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 berisi tentang:

- a. Gambaran umum sekolah
- b. Implikasi metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi terhadap pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Faktor penghambat dan pendukung implikasi metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi terhadap pelajaran bahasa Indonesia

BAB 5 KESIMPULAN

Pada bab 5 berisi saran dan kesimpulan akan penelitian yang telah dijalankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisa yang telah dikumpulkan, data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implikasi metode bercerita untuk mewujudkan budaya literasi di sekolah dasar terkhusus di kelas 5 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat disimpulkan melalui poin-poin berikut ini:

- a) Implikasi metode bercerita untuk menerapkan budaya literasi di MI YAPPI Bansari Gunungkidul
Penerapan metode bercerita di pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 5 MI YAPPI Bansari ini dilakukan untuk mewujudkan budaya literasi. Berikut langkah-langkah penerapannya: 1) Guru menentukan tujuan dan tema yang dipilih untuk metode bercerita sesuai dengan kelas yang diampunya, Guru memilih tema bermasyarakat; 2) Guru menetapkan alat dan bahan yang dipakai untuk bercerita, majalah bobo dipilih karena bahasanya yang ringan; 3) Guru mengatur tempat duduk siswa; 4) Guru membuka kegiatan bercerita sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan; 5) Guru mengembangkan cerita sesuai dengan tujuan dan tema yang sudah ditetapkan dengan memberitahu siswa terkait hikmah yang dapat dipetik dari cerita; 6) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait pembelajaran; 7) Guru meminta siswa untuk *retelling* cerita di hadapan teman-teman.
- b) Faktor penghambat dan faktor pendukung dari implikasi metode bercerita dalam mewujudkan budaya literasi terhadap pelajaran bahasa Indonesia
 - Faktor Penghambat: 1) Latar belakang siswa yang berbeda, dari faktor keluarga, lingkungan, serta kurangnya motivasi belajar siswa yang kurang sehingga membuat pembelajaran sedikit terhambat; 2) Pemahaman siswa yang kurang sehingga kesulitan dalam pembelajaran; 3) Kesulitan dalam pelafalan cerita dari siswa; 4) Karakter siswa yang beragam, adanya siswa yang jahil mengganggu temannya, serta yang berjalan-jalan di kelas membuat pembelajaran kurang kondusif.
 - Faktor pendukung: 1) Media atau sumber pelajaran yang sesuai dengan aspek siswa sekolah dasar; 2) Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung terselenggaranya pembelajaran dengan baik. 3) Kesiapan guru dalam mengajar bahasa Indonesia dengan metode bercerita sehingga pembelajaran terselenggara dengan lancar; 4) Peserta didik yang berkontribusi aktif dalam pembelajaran dengan mengikuti keseluruhan rangkaian pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dirancang sehingga terjadinya proses pembelajaran; 5) Koordinasi yang baik antara peneliti dan narasumber, seluruh narasumber dapat memberikan informasi, data, serta menjawab wawancara yang diajukan peneliti dengan baik sehingga penelitian dapat terlaksana.

Adapun dapat disimpulkan terkait penerapan metode bercerita yang dinilai relevan digunakan untuk mewujudkan budaya literasi terhadap siswa terutama di MI YAPPI Bansari. Hal ini disebabkan karena metode bercerita yang diterapkan mampu membuat siswa semangat untuk belajar dengan cara membaca, memahami, lalu menceritakan kembali di hadapan teman-teman dan gurunya. Hal tersebut juga mampu membuat para siswa lebih percaya diri dan siswa dapat mengambil hikmah dari bacaan cerita yang disajikan sehingga dapat diterapkan di kehidupannya. Selama penelitian, pihak sekolah dari siswa dan guru sangat mendukung upaya dalam perwujudan dari budaya literasi terutama dari pembelajaran. Siswa sangat tertarik dengan adanya metode bercerita di pembelajaran bahasa Indonesia tersebut. Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas V, dan perwakilan dari siswa kelas V memberikan hasil bahwa penelitian ini dinilai dapat memberikan manifestasi budaya literasi di sekolah tersebut, dengan memberikan upaya melalui metode bercerita. Upaya yang dilakukan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, dan lingkungan sekolah) untuk mewujudkan budaya literasi terhadap siswa sudah cukup baik dengan memberikan fasilitas berupa perpustakaan dengan berbagai buku yang memadai, serta pembelajaran yang tidak luput dari nilai-nilai literasi yakni dengan membaca, memahami, lalu menerapkan ilmu yang telah didapat dari membaca tersebut. Hal ini tentunya sangat berarti untuk siswa demi menunjang ilmu pengetahuannya terutama dalam literasi. Tidak luput juga peran orang tua di rumah dan lingkungan sekitar untuk terus mendukung siswa dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan membudayakan literasi. Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan di MI YAPPI Bansari tersebut menghasilkan bahwa metode bercerita yang dipilih untuk perwujudan budaya literasi di sekolah tersebut dirasa dapat membuat siswa menjadi semangat untuk berkegiatan dan mewujudkan budaya literasi. Sesuai yang disampaikan oleh kepala sekolah, guru kelas V, dan perwakilan siswa kelas V MI YAPPI Bansari dapat diketahui bahwa metode bercerita yang dijalankan dapat diterima untuk pelaksanaan pembelajaran serta berpengaruh terhadap perwujudan budaya literasi di MI YAPPI Bansari Gunungkidul.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah peneliti lakukan, kiranya peneliti sedikit mengutarakan saran untuk kemajuan dan perkembangan MI YAPPI Bansari, terkhusus dan pada penerapan metode bercerita untuk meningkatkan budaya literasi di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI YAPPI Bansari. Adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Untuk kepala MI YAPPI Bansari agar selalu memberikan pengawasan dan evaluasi terkait pengembangan metode pembelajaran yang dijalankan terutama dalam ranah budaya literasi bagi siswa.

2. Untuk guru kelas V agar menjalankan pembelajaran dengan maksimal serta diselingi dengan metode pembelajaran yang selalu mengarah ke ranah literasi dengan berinovasi lebih baik lagi agar budaya literasi tidak luntur dan terus berkembang di sekolah tersebut.
3. Untuk semua guru agar senantiasa dapat berinovasi juga terhadap kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik lagi serta penuh dengan nilai literasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan adanya pertimbangan terkait subjek penelitian serta sumber daya yang ada berupa dana, waktu, dan tenaga dengan lebih detail lagi agar mampu meningkatkan validitas penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Ichsan. *Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- A, Supriatna. *Upaya Melatih Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. Jurnal Tahsinia, 3(1), 2022.
- Abidin, Yunus; Tita, Mulyati; Yunansah, Hana. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis* Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Akbar, Aulia. *Membudayakan Literasi dengan Program 6M di Sekolah Dasar*. Sumedang: SKTIP Sebelas April, 2017.
- Akhadiah; Sabarti; dkk. *Materi Pokok Menulis*. Jakarta: Karunika UT, 1998.
- Alfin, Jauhorati. *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Ali, Muhammad. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar*. Palembang: Univ. PGRI Palembang, 2020.
- Alwashilah; Chaedar, A. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2006.
- Anggraeni, Dwiyani; Hartati, Sofia; Nurani, Yuliani. *Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Anna, Haerun. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya*. Kendari: Universitas Halu Oleo, 2016.
- Anwar, Moh. Khoerul. *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Arikunto; Suahsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Astini, Ni Wayan; Purwati, Ni Kadek Rini. *Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Denpasar: IKIP PGRI Bali, 2020.
- Ayu, Devi Puspita; Amelia, Rahma. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis E-Learning di Era digital*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Azhari, Ahmad; Darmiany; Husniati. *Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 1 Sakra Selatan*. Mataram: Universitas Mataram, 2021.
- Azmi, Sri Rezki Maulina. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Asahan: STMIK Royal Kisaran, 2019.
- Baynham; Mike. *Literacy Practices: Investigating Literacy in Social Contexts*. London; Longham, 1995.
- Beers; dkk. *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. New York : Guilford Press, 2009.
- Bungsu, Annisa Putri; Dafit, Febrina. *Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. Riau: Universitas Islam Riau, 2021.

- D.C., Rohim; S, Rahmawati. *Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar*. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian pendidikan dan Hasil Penelitian 6(3), 2020.
- D, Sulaeman. *Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 2021.
- Darmika, I Putu Gede; Made. *Penggunaan E-Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Bali Mandara*. Jurnal Pendidikan dan Sastra Undhiksa, vol. 7, no. 2, 2017.
- Dasor, Yohanes Wendelinus; Mina, Honorita; Sennen, Eliterius. *Peran Guru dalam Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*. Manggarai: Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, 2021.
- Depdiknas. *Prinsip dan Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2015.
- Dewayanti, Sofie; Retnaningdyah, Pratiwi. *Suara dari Marjin (Literasi sebagai Praktik Sosial)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Diniyah, Laila; Dkk. *Pentingnya Kolaborasi Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Barat: Institut Agama Islam Darussalam Ciamis, 2023.
- EMA, Skolastika; Sukarno. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2020.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- FA, Safni; Mardhatillah. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Aceh: STKIP Bina Bangsa Meulaboh, 2017.
- Fahrianur; dkk. *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. Kalimantan Tengah: Universitas Palangka Raya, 2023.
- Farhana, Husna; dkk. *Analisis Perkembangan Karakteristik Anak Sekolah Dasar di SDN Teluk Pucuk I Bekasi*. Bekasi: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020.
- Fatria, Fita; Listari. *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Medan: Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, 2017.
- Fitrah, Muh; dkk. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- G. S. H, Dharma; N, Fauziah Eni. Nst, Sumanti; A. S, Salman. *Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. Merauke: Universitas Graha Nusantara Padangsidiimpuan, Universitas Musamus Merauke, 2002.
- Ginting, Eva Susanti. *Penguatan Literasi di Era Digital*, Medan: Universitas Negeri Medan, 2020.
- Gunawan. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- H, Gardner. *Multiple Intelligences: The Theory in Practice*. New York: Basic Books, 1993.
- Hajrah. *Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018.

- Hanum, Latifah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak melalui Metode Bercerita di Yayasan Pendidikan Al-Fazwa Islamic School*. Medan: Universitas Islam Sumatera Utara, 2022.
- Harsiat; Titik. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Hasan, Muhammad; Nurtrida, Nining; Arisah, Nur; Aisyah, Nur, *Implementasi Budaya Literasi melalui Optimalisasi Perpustakaan di Sekolah Dasar*, Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2022.
- Hermawan, Sigit; Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2016.
- Hotimah, Husnul. *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita pada Siswa Sekolah Dasar*, Jember: MIN 2 Jember, 2020.
- I.J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ibn, Manzhur. *Lisan al-‘Arab. Beirut-Libnan: Dar al-Tustsi al-‘Arabi*. 711 H.
- Iman, Bagus Nurul. *Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan*. Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2020.
- Izzati, Lailatul; Yulsyofriend. *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai ,No.1, 2020.
- J.D, Cooper. *Literacy: Helping Children Construct Meaning*, Boston Toronto: Houghton Mifflin Company, 1993.
- Jatnika; Ardenia, Shiva. *Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis*. Madiun: Universitas PGRI Madiun, 2019.
- Johan, Gio Mohamad; Ghasya, Dyoty Auliya Vilda. *Pengembangan Media Literasi Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2018.
- K, Diah; Wulandari. *Peranan Bahasa dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: 6, 2015.
- Kartika, Ika; Purwati, Ratna. *Upaya Pemanfaatan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*. Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2020.
- Kartika; Nugrahanto. *Mengembangkan Minat Baca Di Masyarakat Desa Pasanggrahan Dan Desa Malongpong Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka*. Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2014.
- Kartini, Sinsin. *Metode Bercerita dalam Pembelajaran Menyimak di Kelas V Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Khasanah, Uswatun. *Pengantar Mikroteaching*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Khatimah, Husnul. *Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri 32 Buakang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Kimbley; A, Gregory. *Habit*. Amerika: Encyclopedia Americana, 1975.

- Kusmana, Suherli. *Pengembangan Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2016.
- Lubis, Elfi Lailan Syamita. *Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa*, Stabat: STKIP Al Maksum Langkat, 2019.
- Majid, Abdul Aziz Abdul. *Mendidik Dengan Cerita*, Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- M, Roysa. *Bahasa indonesia dalam Kurikulum 2013 sebagai Penghela Peradaban Bangsa*. Semarang: Duta Publishing Indonesia, 2014.
- Makhmudah, Siti. *Penanaman Nilai Keagamaan Anak Melalui Metode Bercerita*. Nganjuk: STAI Miftahul Ula Nglawak Kertosono Nganjuk, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Maulinnisa, Rizki; Nugraheni, Aninditya Sri. *Korelasi Analisis Wacana Kritis dengan Karangan Bebas Siswa Kelas IV MIN 2 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Mansur, Ahmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2016.
- Masnan, Sulaeman. *Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik melalui Metode Bercerita di Sekolah Dasar Negeri Mannuruki*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Meilasari, Devi. *Penerapan Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Miftah, M. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*, Jakarta: BPMP Kemdikbud, 2013.
- Mufrihat. *Analisis Efektivitas Implementasi Budaya Literasi di MIN 1 Kota Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Muhammad, Hamid. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Mujahidah. *Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Membangun Pendidikan Karakter yang berkualitas*. Samarinda: IAIN Samarinda, 2015.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2020.
- Murni, Wahid. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Musfiroh, Annisatul; Nugraheni, Aninditya Sri. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia Interaktif pada siswa Kelas VI SD/MI di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Mutji, Elsyte Jesti. *Literasi Baca Tulis Kelas Tinggi di Sekolah Dasar*. Halmahera: Universitas Halmahera, 2021.
- N. H, Rahman. *Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab*. Jurnal Tahsinia 2 (2), 2021.

- N, Naim. *The Power Of Reading : Menggali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri*. Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013.
- N, Nasem. *Penerapan Metode Probing Promting Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran*. Jurnal Tahsinia, 2 (1), 2021.
- N, Resmini; Dkk. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2006.
- Nasution, Suyanto. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nugraheni, Aninditya Sri. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017.
- Nugraheni, Aninditya Sri; Nada, Rifka Khoirun. *Studi Analisis Pembelajaran bahasa Indonesia pada Siswa Berkesulitan Menulis (Dysgraphia) di SD Intis School Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nurbaeti; Mayasari, Annisa; Arifudin, Opan. *Penerapan Metode Bercerita dalam Meningkatkan Literasi Anak terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Tahsinia, 2022.
- Nurdiyanti; Eko; Suryanto, Edy. *Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Paedagogia 13, no. 2, 2010.
- Nurhayani, Isma. *Pengaruh Penggunaan Metode bercerita terhadap Kemampuan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Garut: Universitas Garut, 2010.
- Oksaventa, Amanda; Aghittara. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Melalui Metode Eksplorasi Membaca Siswa Kelas IV*. JURNAL BASIC EDUCATION (30), 2016.
- O, Arifudin. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- P, Suparno. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001.
- P, Wiedarti. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2022.
- Permatasari. *Literasi Dini dengan Teknik Bercerita*. Jurnal FamilyEdu, 3(1), 2017.
- Permatasari, Ane. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Pujianti, Dian; Basyar, Moh Aniq Khairul; Wijayanti, Arfilia. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2022.
- Puldri, Mhd. Aulia Firman, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Silam melalui Metode Bercerita di SD N 07 Sumanik Kecamatan Salimpang Kabupaten Tanah Datar*. Tanah Datar: UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2017.

- Putra, Chris Setiawan Adi; Nugraheni, Aninditya Sri. *Eskalasi Budaya Menulis Fiksi Pada Anak Usia 7-11 Tahun*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Putri, Delia; Elvina. *Penerapan metode game's untuk meningkatkan keterampilan menulis dan karakter siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia*. Jurnal Bahastra vol. 39, 2019.
- Putri, Meida Afina. *Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*, Abna: Journal Of Islamic Early Childhood Education 1. No. 1, 2020.
- Qowim, Muhammad, *Metode Pengembangan Moral dan Agama*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- R, Hergyanto Giovani Hartian; Siti, Halidjah; Margiati. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 29 Sungai Ambawang*. Pontianak: Untan Pontianak, 2018.
- R, Moeslichatoen. *Pengajaran di Taman kanak kanak*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2024.
- Rokmana; dkk. *Peran Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Palangkaraya: Universitas Palangkaraya, 2023.
- Rosyadi, Fitriyah; Baiquni, Muhammad Masykur. *Implementasi Budaya Literasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Mansyaul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang*, Malang: Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang, 2021.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Bandung: Deepublish, 2018.
- Sadli, Muhamad; Saadati, Baiq Arnika. *Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Salim; Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Salim, Muisyuhito. *Peranan Bahasa Indonesia dalam Membangun Karakter Bangsa*. Medan: Universitas Negeri Medan, 2016.
- Salma, Aini; Munadzatun. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2019.
- Samsiyah, Nur. *Pembelajaran Bahasa Indonesia: di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Solo: CV AE Media Grafika, 2016.
- Sanjaya, Arie. *Penerapan Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa dan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Aceh: SD Negeri 1 Sabang, 2016.
- Septianti, Nevi; Afiani, Rara, *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020.
- Shanty; Nira; R. M; E, Christiana. *Pelaksanaan Layanan Konseling Individu di SMPN Se-Kecamatan Bangsal Mojokerto*. Mojokerto: Jurnal BK UNESA 3 No.1, 2013.
- Subandiyah, Heny. *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suherli; Suryaman, Maman; dkk. *Bahasa Indonesia: Buku Guru. Edisi Revisi*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Sulistyo; Basuki, *Teknik dan Jasa Dokumentasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992.
- Suparno, A. Suhaenah. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2001.
- Tarmidzi; Astuti, Widia. *Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2020.
- U, Khair. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2018.
- Utomo, Heru. *Membangun Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia menghadapi Era MEA*, Singkawang: STKIP Singkawang, 2016.
- Wahyuni, Sari; *Qualitative Research Method: Theory and Practice*”, 2nd Edition. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Wardana; Zamzam. *Strategi Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Madrasah*. Jurnal Ilmiah “Widya Pustaka Pendidikan”, 2014.
- Yekti, Nugroho. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Menyenangkan Dengan Mendongeng*. Jurnal El-Tarbawi 11, No.1, 2018.
- Yulianto, Dwi; Nugraheni, Aninditya Sri. *Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Rosda Karya, 2017.
- Z, Bakar. *Penggunaan Strategi Induktif melalui Kegiatan Mendongeng (Storytelling) untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Menyimak*. Jurnal Pendidikan Dasar. IV (16), 2006.

